



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES  
BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PADA  
MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADITS SISWA  
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI KARANGKENDAL  
KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**MASRI'AH**  
**58410312**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH  
NURJATI CIREBON**

**2013 M/ 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**MASRI'AH (58410312) : “PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADITS SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI KARANGKENDAL KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON”**

Penelitian ini bertolak dari perolehan data wawancara bahwa dalam proses belajar mengajar, Guru Al Qur'an Hadits memiliki kompetensi guru yang baik khususnya kemampuan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Namun hasil Observasi Penulis, walaupun kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar baik, namun tidak terlalu memberikan pengaruh baik terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan indikasi masih ada beberapa siswa yang diberikan pertanyaan tentang materi Al Qur'an Hadits tidak dapat menjawabnya, PR yang ditugaskan ada yang belum dikerjakan, dan hasil ulangan yang diperolehpun nilainya tidak sesuai dengan KKM. Jadi, masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar, memperoleh data tentang pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII, untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar yang baik akan berdampak baik pula terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket kepada siswa yang dijadikan sampel sebanyak 20% dari jumlah seluruh siswa kelas VIII yaitu 263 siswa dengan menggunakan teknik sample random. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus prosentasi dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus product moment.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa: kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar di MTs Negeri Karangkendal tergolong baik, terbukti dari hasil angket yang diberikan kepada siswa untuk menilai kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar menunjukkan nilai 62,83% (baik), pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Negeri Karangkendal tergolong cukup baik, terbukti dari hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan nilai 53,77% (cukup baik). Dan adapun Pengaruh Kemampuan Komunikasi guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Karangkendal Kapetakan Cirebon menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan nilai korelasi sebesar 0,33 pada standar penelitian product moment berada pada jarak 0.200 – 0.400 dengan kategori korelasi rendah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



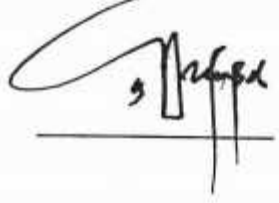
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon


## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon”* oleh Masri'ah NIM : 58410312, telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari Jum'at, 8 Maret 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, <b><u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u></b> NIP : 19630305 199903 1 001	<u>25-03-2013</u>	
Sekretaris Jurusan, <b><u>Akhmad Affandi, M.Ag</u></b> NIP : 19721214 200312 1 003	<u>25-03-2013</u>	
Penguji I, <b><u>Muslihudin, M.Ag</u></b> NIP : 19700116 200312 1 001	<u>21-03-2013</u>	
Penguji II, <b><u>Hj. Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd</u></b> NIP : 19731009 199703 2 003	<u>25-03-2013</u>	
Pembimbing I, <b><u>Dr. H. Yusuf Saefullah, M.Ag</u></b> NIP : 19491116 197608 1 001	<u>25-03-2013</u>	
Pembimbing II, <b><u>Akhmad Affandi, M.Ag</u></b> NIP : 19721214 200312 1 003	<u>25-03-2013</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M,Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Akhmad Affandi, M,Ag, Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. H.Yusuf Saefullah, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing II, Bapak Akhmad Affandi, M.Ag.
7. Ibu Hj. Lily Faridah Kamali, S.Ag, Kepala MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bapak Arief Imanullah, S.Ag, Guru Al Qur'an Hadits MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
9. Civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
10. Teman-teman seperjuangan PAI B yang selalu memberikan masukan dan saran untuk penulis.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yaang telah banyak membantu baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu semua kesalahan dan kekurangan yang terdapat skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya dan khususnya bagi penulis sendiri serta mudah-mudahan mendapatkan ridho Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 29 Januari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	8
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	12
 <b>BAB II KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN PEMAHAMAN MATERI PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS</b>	
A. Kemampuan Komunikasi Guru .....	19
1. Pengertian Komunikasi .....	20
2. Macam-Macam Bentuk Komunikasi .....	22
3. Bentuk-Bentuk Hambatan dalam Komunikasi.....	25
4. Komunikasi dalam Proses Belajar Mengajar .....	25
5. Hukum Komunikasi yang Efektif .....	29
B. Pemahaman Materi .....	31
1. Pengertian Pemahaman Materi .....	32
2. Indikator Pemahaman .....	35
3. Tahap-Tahap Pemahaman.....	38
C. Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits .....	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Sejarah Perkembangan, Letak Geografis dan Lingkungan Sosial Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon .....	42
C. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	45
D. Keadaan Guru, Tenaga TU dan Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	48
E. Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon .....	52

### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon .....	54
B. Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	69
C. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	78

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting bagi manusia. melalui pendidikan manusia dapat belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Ditinjau dari filsafat pendidikan, manusia adalah makhluk yang layak memiliki potensi untuk dididik. Islam menetapkan pendidikan dalam kedudukan yang sangat tinggi, bahkan pendidikan termasuk dalam doktrin ajaran Islam. Firman Allah SWT:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ  
فَقَالَ أُنَبِّئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:

*"Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar" (T.M Hasby Asyiddiqi, dkk, 2006: 6).*

Abdul Rahman Saleh (2005:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian/berakhlak mulia dan kecerdasan berfikir melalui bimbingan dan latihan.

Hal ini juga dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) BAB I Pasal





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

I yang menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sisdiknas, 2009:2).

Pendidikan dan pengajaran berintikan interaksi antara pendidik dengan terdidik atau antara guru dan siswa. Interaksi pendidik atau pengajaran ini hampir seluruhnya menggunakan media bahasa, entah bahasa lisan, tulis ataupun gerak dan isyarat. Interaksi yang menggunakan bahasa disebut komunikasi. Dengan demikian komunikasi memegang peranan yang menentukan dalam interaksi pendidikan atau pengajaran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004:256).

Komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih di dalamnya terjadi pertukaran informasi dalam mencapai tujuan tertentu (Abdul Majid, 2012:257). Jadi berkomunikasi bagi seorang guru adalah sebuah keharusan, karena guru adalah sebuah agen perubahan. Bagaimana mungkin pelajaran akan sampai kepada murid-muridnya kalau tidak dikomunikasikan. Komunikasi sangat diperlukan sebab berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh langsung pada keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai suatu yang diinginkan termasuk dalam proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh kemampuan berkomunikasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung diharapkan guru mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dan siswa dalam proses belajar mendapatkan pemahaman materi yang maksimal yang disampaikan oleh guru. Dari proses tersebut diharapkan menimbulkan pemahaman materi yang mendorong siswa untuk menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya, tanpa memahami materi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi (Anas Sudijono, 2008:50). Seseorang dapat memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru harus mempunyai kemampuan komunikasi dengan baik. Dengan demikian kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi yang diajarkan guru. Jika kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajarannya bagus, dengan bahasa yang tepat dan baik, memiliki volume suara yang sedang berarti siswa dapat memahami materi dan menerima dengan baik sehingga siswa menjadi tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon pada tanggal 5 Mei 2012, diperoleh informasi bahwa kemampuan komunikasi Guru Al Qur'an Hadits (Arief Imanullah M.Ag) dalam proses belajar mengajar cukup baik. Dalam hal ini kegiatan mengajar Guru Al Qur'an Hadits di kelas pada saat membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran cukup baik dan jelas, akan tetapi dalam kenyataannya masih terdapat beberapa siswa kelas VIII yang belum memahami materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, terbukti masih adanya siswa yang ditanya pelajaran tersebut tidak dapat menjawabnya padahal sudah diterangkan dan dijelaskan, PR yang ditugaskan ada yang belum dikerjakan, dan hasil ulangan yang diperolehpun nilainya tidak sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Padahal Guru Al Qur'an Hadits yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon mempunyai pengalaman mengajar cukup lama dan dalam proses mengajar kemampuan komunikasi sudah cukup baik.

Guru Al Qur'an Hadits dalam proses belajar mengajar kemampuan komunikasi sudah dikatakan cukup baik, seharusnya pemahaman materi dalam proses belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat berdampak positif dalam memahami materi pada saat pembelajaran di kelas, namun di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon hal itu belum tampak secara signifikan. Dari fenomena tersebut timbul suatu masalah yang ingin penulis ketahui, yakni seberapa besar

pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

Untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan tersebut dirumuskan melalui tahapan sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah kajian penelitian

Wilayah kajian penelitian ini menyangkut kajian Kompetensi Guru yaitu Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penyusunan proposal skripsi ini adalah pendekatan Empirik yaitu melakukan penelitian lapangan di (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yakni membahas tentang bagaimana Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Pemahaman Materi





pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkandal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan komunikasi Guru dalam proses belajar mengajar adalah merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih di dalamnya terjadi pertukaran informasi untuk mencapai tujuan tertentu (Beni S. Ambarjaya, 2012:116). Kemampuan komunikasi guru yang dimaksud adalah guru Al Qur'an Hadits dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Karangkandal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dan setelah terjadi pertukaran informasi seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, menutup pelajaran kepada siswa diharapkan siswa mampu memahami apa yang disampaikan guru sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai.
- b. Pemahaman materi adalah berasal dari kata pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Anas Sudijono, 2008:50). jadi, yang dimaksud pemahaman materi di atas adalah seseorang peserta didik itu dikatakan memahami materi apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.





### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana pemahaman materi pada mata pelajaran Alqur'an Hadits siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang terdapat pada perumusan masalah di atas, maka peneliian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk memperoleh data tentang kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk memperoleh data tentang pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

- c. Untuk memperoleh data pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

#### D. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan dalam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diharapkan. Seperti keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mencapai keberhasilan ini dapat melibatkan beberapa peranan diantaranya yaitu: peran guru sebagai pengajar dan peran siswa sebagai pendidik. Guru dan siswa saling berinteraksi untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seorang subjek yang menerima pelajaran (sasarannya peserta didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar (Nana sudjana, 2000:28).

Guru sebagai pengajar harus memiliki wawasan yang luas, berfikiran terbuka pada semua gagasan baru, suka membaca buku- buku tentang inovasi pembelajaran terbaru adalah tipe guru yang siap menerapkan komponen pembelajaran dengan baik. Disamping itu dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai kemampuan komunikasi yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.





Komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih di dalamnya terjadi pertukaran informasi dalam mencapai tujuan tertentu (Abdul Majid, 2012:271). Jadi berkomunikasi bagi seorang guru adalah sebuah keharusan, karena guru adalah sebuah agen perubahan. Bagaimana mungkin pelajaran akan sampai kepada murid-muridnya kalau tidak dikomunikasikan. Komunikasi sangat penting bagi guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa tanpa komunikasi yang baik kegiatan tersebut tidak akan berhasil baik.

Peranan guru dalam proses komunikasi di kelas untuk tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan pemahaman materi yang baik bagi siswa sangat menentukan, karena faktor guru menjadi salah satu unsur untuk mengkomunikasikan pelajaran terhadap anak didik. Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas peranan guru dalam proses komunikasi di kelas, sehingga tercapainya pemahaman materi yang baik.

Selain itu daya serap kemampuan siswa terhadap suatu pelajaran berbeda-beda. Perlu bagi seorang pendidik untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif agar siswa dapat tangkap untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada diantaranya yaitu faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan berhasil. Faktor kesiapan ini, erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan (Oemar Hamalik, 2003:33).

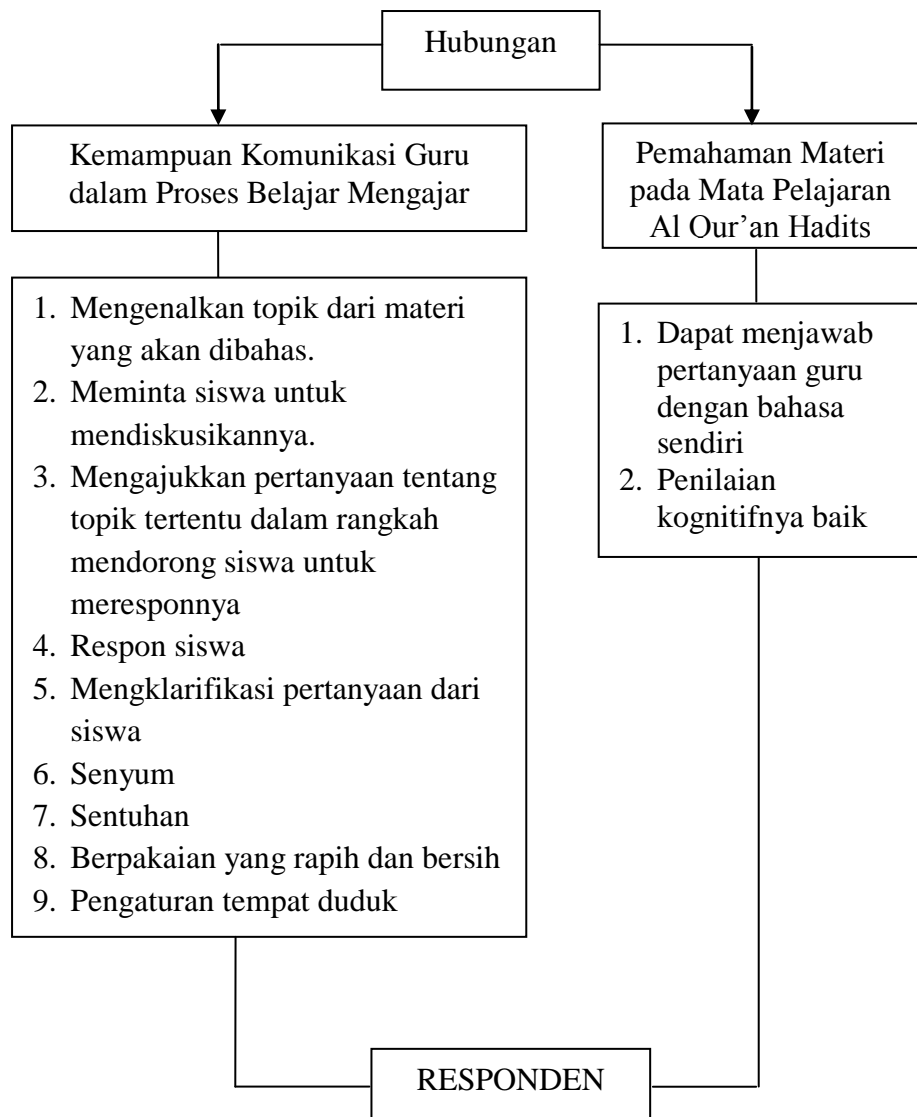


Dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, perlu diusahakan agar pelaksanaan atau proses belajar mengajar seorang guru harus memikirkan bagaimana upaya yang maksimal dalam proses belajar mengajar agar mendapat hasil yang maksimal pula. Dan guru juga harus mampu berkomunikasi yakni menguasai ucapan dan ragam bahasa yang tepat dan baik dalam menyampaikan materi, menguasai bahan yang akan diajarkan, lancar dalam menyampaikan pelajaran, tidak banyak berhenti dan melihat buku yang diharapkan siswa dapat memahami materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Tujuan khusus pelajaran Al-qur'an Hadits di MTs adalah menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Alqur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Menghayati kajian teoritik di atas penulis ingin mengetahui sejauh mana kebenaran logika keterkaitan antara kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Untuk mengetahui hubungan tersebut dapat dilihat skema sebagai berikut:





Dari gambar di atas, terlihat bahwa variable Independen (kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar) akan berpengaruh terhadap variable dependen (Pemahaman materi). Akan tetapi hal ini belum memberikan kejelasan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari upaya kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar dengan pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.



## E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi sensus” (Suharsismi Arikunto 2010:173).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 7 kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, dan VII-G. Jumlah keseluruhan kelas VIII tahun pelajaran 2012-2013 adalah 263 siswa.

Tabel 1

Populasi Siswa Kelas VIII

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VII-A	11	27	38
VII-B	13	18	31
VII-C	18	20	38
VII-D	19	18	37
VII-E	18	21	39
VII-F	22	18	40
VII-G	20	20	40
Jumlah	121	142	236





## b. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil yang akan diteliti. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel atau contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Untuk ukuran sampelnya penulis merujuk pada Suharsimi Arikunto (2006: 131) yaitu untuk acuan-ancuan maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka dapat diambil semua, sehingga sampelnya totalis. Selanjutnya apabila subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti. Karena subyeknya lebih dari 100 maka dalam hal ini penulis mengambil sampel 20% dari populasi, jadi  $20\% \times 263 = 52,6$ . Dibulatkan menjadi 53 siswa. Dan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data teoritik, yaitu data yang berasal dari buku-buku (literatur), yang berhubungan dengan judul penelitian, untuk dijadikan sumber rujukan. Data teoritik ini diperoleh dari perpustakaan, dokumentasi sekolah yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.





- b. Sumber data empirik, suatu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian dalam memperoleh data yang akurat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dengan menggunakan teknik observasi, angket dan wawancara.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa observasi tinjauan langsung, penyebaran angket, dan wawancara langsung kepada narasumber, dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang situasi umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. dan situasi khusus mengenai kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar dan pengaruhnya terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab melalui hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal (Gulo, 2005:119). Teknik ini penulis tempuh dengan wawancara



dengan beberapa narasumber yaitu: kepala sekolah, guru dan siswa dengan menanyakan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden (Soehartono,2004:65). Kalau dalam pengamatan dan wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka angket dilakukan melalui media, yaitu berbentuk pernyataan dan tes essay yang dikirim kepada responden. Angket ini penulis sampaikan kepada siswa kelas VIII yang menjadi sampel penelitian.

Jenis angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menyebarkan beberapa angket (bentuk pernyataan untuk Variabel X dan bentuk tes essay untuk variabel Y) kepada siswa, yang mana angket tersebut telah disusun berdasarkan pada variable X penelitian yaitu variabel kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar dan variabel Y pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Angket ini dijadikan data untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip atau sumber data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

##### A. Teknik Analisis Data

Data-data kuantitatif dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

##### a. Menggunakan Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah jawaban yang diharapkan

N = Jumlah responden

F = Alternatif jawaban responden

100% = Bilangan tetap (Subur, 2009: 21).

Kemudian untuk menilai skala prosentase di atas, menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

0%- 100%	: Seluruhnya
90%-99%	: Hampir seluruhnya
60%-89%	: Sebagian besar
51%-59%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
40%-49%	: Hampir setengahnya
10%-39%	: sebagian kecil
1%-9%	: sedikit sekali
0%	: tidak ada (Wahyudin Syah, 1984:52).



Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terhadap pemahaman materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri Karangkandal kapetakan Cirebon. Menilai kategori prosentase tersebut, Dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, (2006: 54) sebagai berikut:

81%-100% = Sangat baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

0%-20% = Kurang sekali

#### b. Menggunakan Rumus Korelasi Product-Moment

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap pemahaman materi digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" Product Moment.

N : Jumlah responden

$\sum_{XY}$  : Jumlah hasil kali skor X dan skor Y

$\sum_X$  : Jumlah seluruh skor X





$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

(M. Subana dan Sudrajat, 2005:130).

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu:

Antara 0.800-1.00	: hubungan tinggi
Antara 0.600-0.800	: hubungan cukup
Antara 0.400-0.600	: hubungan agak rendah
Antara 0.200-0.400	: hubungan rendah
Antara 0.000-0.200	: hubungan sangat rendah (tak berkorelasi).

Kemudian analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, dengan rumus sebagai berikut:

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100$$

Keterangan:

DC = Determinasi korelasi

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

(Sugiyono, 2009: 185).





## DAFTAR PUSTAKA

Ambarjaya S. Beni, 2012, *Psikologi Pendidikan & Pengajaran (Teori & Praktik)*. Yogyakarta : Caps.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

As Shiddiqi, TM. Hasbi, dkk. 2006. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan.

Bahri, Seeful dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Isdisusilo, 2012. *Paduan Lengkap Menyusun Sylabus dan Perencanaan Pembelajaran*. Kata Pena

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Makmun, Abin Syamsyudin, 1998. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.

Probowo, Sugeng Listyo dan Nurmaliyah, Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.

Purwanto M. Ngalm. 2010, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Sagala, Saeful. 2003. *Konsep & Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Saleh, Abdul Rahman, 2005. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Rosdakarya.

Sardiman A.M, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : CV Rajawali.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Subana, M. dan Sudrajat, 20015. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subur. 2009, *Modul/Hand Out Statistik Pendidikan/Dasar: Manual (Untuk Kalangan Sendiri)*.
- Soehartono, I. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana, 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.
- Sudjono, Anas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suranto. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta : Media Wacana.
- Tim Departemen Pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Sisdiknas. 2009. Bandung: Fokusmedia.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wingkel. 1996. *Psikologi Pengajaran* . Jakarta : PT. Gramedia,
- Yusuf, Syamsu dan M. Sugandhi, Nani 2011. *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.